



## **Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Payaraman**

**Iswadi<sup>1\*</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Nuril Furkan<sup>3</sup>**

Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

e-mail: [iswadisyukri@gmail.com](mailto:iswadisyukri@gmail.com)<sup>1</sup>, [drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id](mailto:drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id)<sup>2</sup>,

[nurilfurkan.97@gmail.com](mailto:nurilfurkan.97@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Payaraman. Penelitian berlokasi di Kelurahan Payaraman Barat, Kecamatan Payaraman, Ogan Ilir. Adapun jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 guru dan 30 siswa dari SMA Negeri 1 Payaraman. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket yang berisi 60 item pernyataan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif, dan uji regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa; terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa; terdapat pengaruh implementasi kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa memiliki pengaruh.

**Kata Kunci:** *Kurikulum Merdeka, Disiplin Kerja, Belajar.*

### **Abstract**

This research was conducted with the aim of analyzing the influence of the implementation of the Independent Curriculum and Teacher Work Discipline on Student Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Payaraman. The research was located in Payaraman Village, Payaraman District, Ogan Ilir. The type of research is quantitative research. The sample in the research consisted of 30 teachers and 30 students from SMA Negeri 1 Payaraman. The data collection technique is by using a questionnaire containing 60 statement items. The data analysis technique uses descriptive quantitative analysis techniques and multiple regression tests. The results of the research state that there is an influence of the implementation of the independent curriculum on student learning outcomes; there is an influence of teacher work discipline on student learning outcomes; there is an influence of the implementation of the independent curriculum and teacher work discipline on student learning outcomes. From the research results it can be concluded that the implementation of the Independent Curriculum and Teacher Work Discipline on Student Learning Outcomes has an influence.

**Keywords:** *Independent Curriculum, Work Discipline, Learning.*

### **PENDAHULUAN**

Mencermati problematika pendidikan di Indonesia cukup banyak mulai dari masalah kurikulum, kualitas peserta didik, kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, tata Kelola satuan pendidikan bahkan terjadi peristiwa perundungan,

tindakan kekerasan, kekerasan seksual terjadi dalam lingkungan satuan pendidikan. Salah satu cara dimana paling efisien untuk mencapai tujuan hidup manusia sebagai individu dan menjadi bangsa adalah pendidikan. Akibatnya, pendidikan harus merepresentasikan kehidupan manusia yang utuh (Furqan & dkk., 2023).

Sementara disiplin kerja guru menambah persoalan pendidikan padahal kehadiran tujuannya sertifikasi guru diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kondisi ini menambah daftar panjang persoalan yang muncul dan terjadi di lingkungan pendidikan di Indonesia, sesuatu hal yang tidak bisa dipungkiri terjadi dalam proses penyelenggaraan Pendidikan sementara arus globalisasi terus mengalir, era revolusi Industri kian meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan umat manusia.

Kehadiran sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat diharapkan untuk memberikan pemahaman dan penguatan atas pengetahuan, nilai, keterampilan dan norma yang berlaku melalui proses pembelajaran yang mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas, sebagaimana (Arifin & Muslim, 2020) yang menyatakan bahwa “lembaga pendidikan dituntut untuk dapat merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang inovatif, yang berdampak pada peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan perubahan jaman”.

Di Sekolah diajarkan tentang nilai-nilai dan norma-norma di masyarakat yang lebih luas. Tidak hanya itu saja, di dalam sekolah individu dilatih untuk mempraktikkan hal-hal yang telah ia pelajari di Sekolah dan keluarga. Dalam hal ini sistem pendidikan berkaitan erat dengan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat peraturan yang dijadikan panduan pada semua kegiatan yang ada dalam pembelajaran di kelas maupun satuan pendidikan (Alawiyah, 2013).

Proses perbaikan kurikulum di Indonesia terjadi sudah sangat banyak, yang mana dapat membawa dampak kepada mutu pendidikan di Indonesia, perbaikan kurikulum ini sendiri dilaksanakan agar terciptanya suatu pengeluaran atau hasil yang sangat efektif yang mana pastinya dengan adanya perubahan kurikulum dari tahun ke tahun yang dilalui oleh bangsa Indonesia ini sendiri sangatlah dapat menjadi pembelajaran demi terciptanya perbaikan kurikulum yang optimal dan sesuai dengan perubahan dan perkembangan teknologi yang ada di era sekarang. Akan tetapi niat dari proses perbaikan kurikulum disini terus dikembangkan dan dicari kekurangan yang terjadi pada penerapan kurikulum sebelumnya dapat dijadikan acuan atau pembelajaran untuk kedepannya.

SMA Negeri 1 Payaraman merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, tentu dalam implementasinya mengalami kendala dan permasalahan. Berdasarkan survey awal diketahui bahwa kurikulum merdeka pada SMA Negeri 1 Parayaman belum sepenuhnya dapat diterapkan sesuai dengan yang sudah diarahkan oleh kemendikbudristek, hal demikian terjadi karena persiapan kurikulum baru ini dinilai masih belum matang. Maka dari itu, perlu pengkajian dan evaluasi yang lebih mendalam agar penerapannya efektif

dan tepat. Pada awal kurikulum merdeka banyak target pendidikan yang belum terencana dengan baik. Pasalnya, pada bagian prosedur pelaksanaan pendidikan dan pengajaran masih kurang pembahasan tentang cara peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, kurikulum ini dinilai belum cukup sempurna untuk menjadi sistem pendidikan dan pengajaran yang terencana dengan baik.

Di sisi lain disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Payaraman mengalami degradasi seperti guru kurang disiplin waktu. Namun, berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka masih perlu sosialisasi dan persiapan yang matang supaya mempunyai sistem yang terstruktur dengan baik. Selain itu, kurikulum ini juga memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang matang, yaitu tenaga pendidik yang cakap agar dapat melaksanakan kurikulum dengan baik. Sayangnya, SDM yang tersedia masih kurang memadai. Kondisi tersebut memberi dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa dimana berdasarkan data hasil assesmen bahwa hasil belajar siswa mulai dari kelas X mengalami penurunan. Sebelum diluncurkannya covid-19, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru menggunakan kurikulum 13. Namun, peralihan kurikulum merdeka membuat siswa harus lebih aktif dikelas dengan memahami sendiri pelajaran yang akan diberikan, akibatnya pada kelas X MIPA 1 yang biasanya rata-rata pelajaran mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 79% siswa menurun menjadi 56% siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu kajian yang mendalam melalui kegiatan penelitian terkait dengan implementasi Kurikulum merdeka, disiplin kerja guru, dan hasil belajar siswa dengan mengakat judul "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Payaraman".

## **METODE**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2022). Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Tempat penelitian ini akan dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Payaraman yang terletak di Jalan Lanang Kuaso, Payaraman Barat Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Penulis memilih di SMA Negeri 1 Payaraman didasari atas kesamaan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum merdeka.

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dari bulan Juni sampai dengan September Tahun 2023. Data guru yang ada di SMA Negeri 1 Payaraman diperoleh jumlah guru sebanyak 40 orang terdiri dari guru ASN dan GTT sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 1. Populasi Guru

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Guru
1.	ASN	15	19	32
2.	GTT	1	5	8
Jumlah		16	24	40

Sumber : SMA Negeri 1 Payaraman Tahun Pelajaran 2022/2023

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Hikmawati, Fenti, 2019). Sedangkan pendapat lain mengatakan Populasi merupakan kumpulan objek, orang, atau peristiwa yang tergabung dalam satu kelompok variabel (Wahdarita, Ratu, 2019).

Mengingat jumlah guru yang kurang dari 100 orang maka tidak dilakukan pengambilan sampel tetapi semua populasi yang ada dijadikan subyek penelitian.

Tabel 2 : Populasi Siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	X.1	19	16	35
2.	X.2	18	16	34
3.	X.3	19	16	34
4.	X.4	17	17	34
5.	X.5	18	16	34
Jumlah		91	81	172

Sumber : SMA Negeri 1 Payaraman Tahun Pelajaran 2022/2023

*Purposive sampling* dengan alasan bahwa kelas X merupakan kelas yang menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan demikian untuk sampel siswa diambil kelas X yang berjumlah 30 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel Implementasi kurikulum Merdeka diperoleh dengan menggunakan angket yang terdiri dari 30 item pernyataan dan 30 item pernyataan angket disiplin kerja guru. Adapun responden terdiri dari 30 guru yang berada di SMA Negeri 1 Payaraman.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji regresi berganda untuk menguji hipotesis.

### Uji normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui variable endogen dalam penelitian yang mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Angket IKM

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
IKM	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IKM	.154	30	.669	.951	30	.183
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diuraikan bahwa data pada variabel implementasi kurikulum merdeka berdistribusi normal. Kesimpulan tentang kenormalan distribusi data tersebut diperoleh melalui interpretasi nilai signifikansi yang dicapai pada variabel implementasi kurikulum Merdeka sebesar 0,669 nilai signifikansi tersebut bernilai > 0,05. Artinya data pada variabel yang diuji, terbukti datanya berdistribusi normal.

Tabel 4 : Hasil Uji Normalitas Angket Disiplin Kerja

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Disiplin Kerja	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin Kerja	.154	30	.741	.951	30	.183
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diuraikan bahwa data pada variabel disiplin kerja guru berdistribusi normal. Kesimpulan tentang kenormalan distribusi data tersebut diperoleh melalui interpretasi nilai signifikansi yang dicapai pada variabel disiplin kerja guru sebesar 0,741 nilai signifikansi tersebut bernilai > 0,05. Artinya data pada variabel yang diuji, terbukti datanya berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis peneliti melalui pengujian hasil uji normalitas IKM memiliki data berdistribusi normal hal ini dikarenakan nilai signifikan dari data peneliti mencapai 0,669 yang mana lebih besar dari 0,05. Sedangkan pada tabel 4.20 hasil uji normalitas disiplin kerja guru memiliki nilai signifikan 0,741 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Pernyataan diatas didukung dengan pendapat dari (Kesumawati & Aridanu, 2023) kriteria pengujian dalam menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *lilliefors* yakni data dikatakan berdistribusi normal apabila :

1. Nilai signifikan atau nilai probabilitas (Signifikan)  $\geq \alpha$  ( $\alpha=0.05$ ) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Nilai signifikan atau nilai probabilitas (Signifikan)  $< \alpha$  ( $\alpha=0.05$ ) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Regresi

Uji  $X_1Y$

Kesimpulan analisis data pengaruh IKM terhadap hasil belajar siswa bahwa berdasarkan perbandingan nilai thitung sebesar 2,934 dengan nilai ttabel sebesar 1,697 pada tarap signifikansi 0,05, maka hipotesis alternatif yang berbunyi ada

pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Payaraman dinyatakan **DITERIMA** dan hipotesis nol yang berbunyi tidak ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap kompetensi hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Payaraman dinyatakan **DITOLAK**.

#### Uji $X_2Y$

Kesimpulan analisis data pengaruh disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,770 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,697; Pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis alternatif yang berbunyi ada pengaruh disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Payaraman dinyatakan **DITERIMA** dan hipotesis nol yang berbunyi tidak ada pengaruh disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Payaraman dinyatakan **DITOLAK**.

#### Uji $X_1, X_2$ Terhadap Y

Kesimpulan analisis data dengan uji regresi liner berganda menyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Payaraman dinyatakan **DITERIMA** dan hipotesis nol yang berbunyi tidak ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Payaraman dinyatakan **DITOLAK**.

Berdasarkan tabel 4.28 diatas diperoleh nilai R Square = 0,840 = 84% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh IKM dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama sebesar 84% dan sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang bukan menjadi variabel pada penelitian ini.

#### **Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Menelaah hasil analisis yang telah dilakukan, dengan dibuktikannya bahwa implementasi kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap hasil belajar siswa. Tentunya hasil tersebut merupakan bentuk objektivitas dalam pengujian sebuah variabel, terutama implementasi kurikulum merdeka merupakan suatu aktivitas yang terstruktur dan komprehensif dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar siswa. Sebagaimana dipahami bahwa dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka terdapat pemberian pengetahuan dan keterampilan tambahan.

Pada prinsipnya, implementasi kurikulum merdeka memberikan pembelajaran tentang berbagai strategi mengajar yang dapat diadaptasi untuk peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda, tingkat kemampuan yang beragam, dan latar belakang sosial yang beraneka ragam.

Pada akhirnya, implementasi kurikulum merdeka yang baik dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang kompeten memiliki dampak positif pada perkembangan hasil belajar siswa. Implementasi kurikulum merdeka merupakan tahap penting dalam persiapan seseorang untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas.

#### **Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Disiplin kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Komitmen kerja mencerminkan tingkat keterlibatan, dedikasi, dan motivasi

individu terhadap pekerjaannya. Adanya komitmen kerja pada seorang guru akan mengoptimalkan motivasinya untuk pengembangan diri, yang berarti guru memiliki kecenderungan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Hal ini disebabkan karena para guru merasa memiliki tanggung jawab untuk terus belajar dan berkembang agar dapat memberikan layanan pendidikan terbaik kepada peserta didik (hubungan komitmen guru dengan disiplin apa maka saudara bicara saja tentang dampak disiplin guru terhadap hasil belajar siswa bahwa dengan disiplin yang baik sesuai aturan bisa berdampak pada pembelajaran yang sesuai waktu, disiplin dalam mematuhi kurikulum dengan memberikan materi sesuai dengan isi kurikulum memberikan dampak pada hasil belajar siswa).

Ketika para guru memiliki disiplin kerja baik maka akan memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi. Guru akan bersedia untuk mengikuti pelatihan tambahan, menerapkan metode pengajaran baru, dan menggunakan teknologi pendidikan terbaru, sehingga dapat tetap kompeten dalam menghadapi perkembangan pendidikan yang terus berubah. Artinya, disiplin kerja yang tinggi dapat meningkatkan kompetensi profesional seorang guru dengan cara menggerakkan mereka untuk terus belajar, menjalankan tanggung jawab profesional, dan memberikan pengajaran yang lebih baik kepada siswa.

### **Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru adalah dua faktor penting yang secara bersama-sama mempengaruhi kompetensi hasil belajar siswa. Keduanya saling berinteraksi dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan hasil belajar. Hal ini terjadi karena indikator yang terlihat dari kurikulum merdeka yaitu memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang disiplin. Mencakup pemahaman teori pendidikan, metodologi pengajaran, pemahaman perkembangan anak, manajemen kelas, dan strategi evaluasi.

Pada satuan pendidikan manajemen kurikulum lebih mengutamakan dalam merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional dalam bentuk standar kompetensi atau kompetensi dasar dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan siswa maupun dengan lingkungan dimana sekolah itu berada (Julaeha, 2019).

Keberadaan kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada Siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alamnya. Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan memberikan konsekuensi pada perlunya dibekali kemampuan secara profesional dalam melaksanakan tugas. Rasa tanggung jawab atau pengabdian dalam pelaksanaan tugas demi peningkatan kualitas pendidikan sangat diperlukan

Implementasi kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang tegas menyatakan bahwa kurikulum merdeka harus dipahami oleh setiap guru, dan disiplin kerja guru yang memberi dampak pada hasil belajar siswa (Muhartono & dkk., 2023)

Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka (t hitung sebesar 2,934) lebih besar dari disiplin kerja guru dimana (t hitungnya 2,770). Kurikulum merdeka belajar juga tidak mematok kemampuan dan pengetahuan siswa hanya dari nilai saja tetapi juga melihat bagaimana kesantunan dan keterampilan siswa dalam bidang ilmu tertentu. Siswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat yang ia punya. Hal ini menunjang kekreatifan siswa dan akan terwujud dengan sendirinya melalui bimbingan guru. Tuntutan bagi guru harus mampu mengembangkan konsep pembelajaran yang inovatif bagi Siswa juga akan terwujud.

Hal ini sejalan dengan Kurikulum merdeka memiliki konsep kemandirian dan kemerdekaan bagi pendidikan yang ada di Indonesia untuk menentukan sendiri cara atau metode terbaik yang dapat digunakan selama proses belajar mengajar (Afida & dkk., 2021).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa, ada pengaruh disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa, dan ada pengaruh implementasi kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Payaraman. Kurikulum merdeka dan disiplin kerja guru adalah dua faktor penting yang secara bersama-sama memengaruhi kompetensi hasil belajar siswa. Keduanya saling berinteraksi dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan hasil belajar. Hal ini terjadi karena indikator yang terlihat dari kurikulum merdeka yaitu memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang disiplin. Kedua indikator tersebut dapat mendorong kemajuan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai  $R_{\text{Square}}$  yaitu 0,840 = 84% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama sebesar 84% dan sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang bukan menjadi variabel pada penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afida, I., & dkk. (2021). Merdeka Belajar dan Pendidikan Kritis Paulo Friere dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 163.
- Alawiyah, F. (2013). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum 2013. *Aspirasi*, 65.
- Arifin, S., & Muslim, M. (2020). *Tantangan Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia*. Surakarta: 15.



- Furqan, N., & dkk. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini Yayasan Pendidikan Islam TK Makmur Al Ihsan Desa Penuguan Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuasin. *Journal on Education*.
- Hikmawati, Fenti. (2019). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Kesumawati, N., & Aridanu. (2023). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Muhartono, D., & dkk. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Publiciana*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Wahdarita, Ratu. (2019). *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dan Penalaran Verbal*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.